

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perancangan koleksi busana ini berhasil dilakukan, dalam membuat busana multifungsi bagi wanita masa kini yang memiliki banyak kesibukan dan menyukai segala hal yang praktis, simple, dan unik. Pengangkatan *Indonesian touch* dengan menambahkan aksesoris seni budaya Indonesia, yaitu Batik Parang yang telah dimodifikasi memberi karakter tersendiri pada perancangan. Sehingga, tercetuslah sebuah ide dan karakter dalam penggabungan antara siluet *modern*, tabrak warna, futuristik, dan *ethnic*.

Zaman semakin modern, memunculkan sisi *high-tech* untuk lebih luas dan praktis dalam berkarya, hal ini melatar belakangi pemilihan bahan jeans yang menjadi bahan untuk mengaplikasikan karya modifikasi batik parang ini menjadi ide yang baru, dimana bahan jeans dikenal masyarakat sebagai bahan yang terbatas untuk pakaian casual dan santai. Telah berhasil dibuktikan bahwa bahan jeans juga bisa dikaryakan sedemikian rupa agar membentuk karya yang cantik dan dapat digunakan pada acara formal.

Selain itu, pandangan masyarakat terhadap pakaian formal berwarna cerah masih jarang terlihat di kalangan umum. Hanya orang-orang tertentu saja yang berani menggunakan busana tabrak warna untuk acara formal. Sebagian beranggapan, warna pakaian untuk acara formal adalah warna netral seperti hitam, putih, cokelat, cream, abu-abu. Koleksi ini diharapkan dapat mengubah pandangan sebagian masyarakat akan hal tersebut, bahwa sebenarnya warna cerah juga dapat digunakan menjadi pakaian formal/non formal, dan masih terlihat pantas dan cocok digunakan untuk berbagai acara bagi wanita masa kini.

Dari perancangan yang dibuat, maka ditemukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan jeans dapat dijadikan bahan yang dapat digunakan pada acara formal, dengan mengaplikasikan corak dengan kemajuan *high-tech* pada dunia tekstil, contohnya

discharge printing, dan lainnya. Juga dengan mengkolaborasikan bahan jeans dengan bahan lain seperti tafeta dan *cotton*, selagi bahannya masih *doff*/ tidak mengkilat.

2. Bahan jeans sudah memiliki banyak modifikasi dari jenis tenun dan warna.
3. Bahan jeans dan tafeta dapat dijahit dengan rapi walaupun berbeda tekstur dan ketebalannya masing-masing, caranya dengan menggunakan kain keras di setiap jahitan sudut yang memerlukan ketelitian dan ketajaman tertentu agar hasilnya maksimal.
4. Pemilihan siluet futuristik bukan suatu hal yang terlihat aneh untuk pakaian *ready to wear*. Siluet futuristik bahkan memperlihatkan sisi modern pada desain.
5. Pemilihan tabrak warna terang tidak selalu terkesan *childish*, asal penentuan siluet dan bahannya tepat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari proses dan hasil perancangan koleksi busana ini, maka terdapat beberapa saran bagi pembaca, antara lain :

1. Pemilihan bahan jeans yang akan disandingkan dengan bahan yang tipis berkarakter lemas, diusahakan jangan memilih bahan jeans yang berat atau tebal, dan lebih baik memakai bahan jeans yang *stretch*.
2. Untuk bahan jeans yang akan diprinting, khususnya *discharge*, sebaiknya tidak menggunakan warna jeans yang muda dan belum di *wash*.
3. Pilihlah bahan jeans yang sifatnya tidak menyusut setelah dicuci, karena akan mengubah ukuran busana karena busana akan menjadi sangat sempit dan tidak nyaman digunakan.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat berguna bagi pembaca, bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi yang ingin membuat busana yang serupa atau sedang meneliti perkembangan di dunia fashion.